

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumput laut *Halymenia durville* merupakan salah satu jenis rumput laut yang termasuk dalam golongan alga merah dan menghasilkan karaginan (Siti Fadilah dan Pratiwi, 2020). Karaginan sangat dibutuhkan dalam dunia industri pangan, farmasi, dan kosmetik karena berfungsi sebagai stabilisator, bahan pengental, pembentuk gel dan pengemulsi (Parenrengi *et al*; 2011).

Rumput laut *H.durville* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan rumput laut jenis *Eucheuma* yaitu pertumbuhan yang lebih cepat, tidak diserang penyakit iceice dan tidak disukai oleh predator rumput laut. Hal ini yang menyebabkan rumput laut jenis ini memiliki pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan jenis lainnya (Robledo dan Freile-Pelegrin, 2010).

Salah satu keberhasilan dalam pengembangan budidaya rumput laut adalah melalui pengembangan teknologi budidaya dengan pemilihan metode yang tepat, karena dengan menerapkan metode yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas usaha budidaya rumput laut itu sendiri.

Teknologi budidaya untuk rumput laut *Halymenia* umumnya belum banyak dikembangkan sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi komponen teknologi budidaya melalui penerapan metode budidaya yang tepat. Aplikasi metode kantong dan non kantong jaring diharapkan dapat meningkatkan produksi budidaya rumput laut ini secara optimal. Selain itu, juga dengan menggunakan metode budidaya ini, diharapkan menjadi alternatif bagi

penggunaan metode yang tepat, sehingga menjadi pilihan bagi pembudidaya dalam upaya pengembangan budidaya rumput laut jenis ini secara berkelanjutan.

Potensi rumput laut jenis *H.durville* di Provinsi Maluku Utara khususnya di Kota Ternate cukup melimpah, namun pengembangan melalui usaha budidayanya belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi ilmiah yang mengungkapkan keberadaan jenis dan teknik budidaya rumput laut jenis ini. Oleh karena itu, berdasarkan pada uraian ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh metode kantong dan non kantong jaring terhadap pertumbuhan rumput laut *H.durville*?
2. Metode mana yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan rumput laut *H.durville*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode kantong dan non-kantong jaring terhadap pertumbuhan rumput laut *H.durville*.
2. Menentukan metode yang memberikan pertumbuhan terbaik terhadap rumput laut *H.durville*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai penggunaan metode kantong dan non kantong jaring pada budidaya

rumpun laut *H.durville*, sehingga dapat menjadi acuan dan alternatif yang tepat mengenai penggunaan metode budidaya yang tepat bagi masyarakat khususnya pembudidaya dalam mengembangkan budidaya rumput laut jenis ini. Selain itu juga, diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Hipotesis

Dari latar belakang dan tujuan penelitian, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Metode kantong dan non kantong jaring tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut *H.durville*

H₁ : Metode kantong dan non kantong jaring berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut *H.durville*

Kaidah pengambilan keputusan yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, terima Ho, tolak H₁

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tolak Ho, terima H₁